

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (Field research) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau di medan terjadinya gejala-gejala. Tujuannya adalah member kesempatan kepada mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkret dalam lapangan studinya, hal mana sangat diperlukan bagi jabatannya di masa mendatang.¹ Dalam pengamatan ini yang akan diamati adalah analisis pemberian upah dan kompensasi non finansial terhadap kinerja karyawan KSSPS Made Demak.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu., teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Definisi data sebenarnya punya kemiripan dengan definisi informasi, hanya informasi lebih ditonjolkan dari segi servis, sedangkan data lebih ditonjolkan aspek materi. Data bisa juga diartikan sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta, fakta tersebut ditemui oleh peneliti di daerah penelitian.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2002), 10.

lapangan. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan KSPPS Made Demak sebagai responden dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari profil dan laporan KSPPS Made Demak jurnal penelitian, serta data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.²

C. Populasi dan sampel

Populasi adalah obyek penelitian dengan batas-batas persoalan yang sudah cukup jelas.³ Atau, Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 38 anggota pada KSPPS Made Demak.

Sedangkan sampel adalah suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian.⁴ Pada penelitian ini kategori member peluang/kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampling jenuh* adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil.⁵ Caranya ialah setiap karyawan yang datang ke KSPPS Made Demak akan diberi kuesioner, pada saat penyebaran kuesioner.

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), 123-28.

³ Djarwanto, *Statistik Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Bpfe, 2001), 13.

⁴ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 122.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (bandung: Cv Alfabeta, 2005), 60.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian. Alat utama dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diajukan kepada karyawan KSPPS Made Demak yang terpilih menjadi sampel penelitian. Dalam kuesioner terdapat sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan hal-hal yang diketahuinya.

Variable-variabel dalam studi ini diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek tertentu.

Skala *likert* yang digunakan adalah nilai 1 sampai dengan 5 dengan menggunakan batasan-batasan, sebagai berikut:

1. Setuju/ selalu/ sangat positif diberi skor 5
2. Setuju/ sering/ positif diberi skor 4
3. Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral diberi skor 3
4. Tidak setuju/ hamper tidak pernah/ negative diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju/ tidak pernah/ diberi skor 1⁶

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|----------|---|--|---------------|
| Upah | bentuk balas jasa atau penghargaan yang diberikan secara teratur kepada | 1. Kesepakatan Kerja 2. Sikap Manajemen 3. Kemampuan Membayar 4. Kondisi Pasar Tenaga Kerja 5. Peraturan Pemerintah 6. Biaya Hidup ⁸ | <i>Likert</i> |

⁶ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN kudus, 2009), 163.

⁸ Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 277-78.

| | | | |
|--------------------------|---|---|----------------|
| | seorang karyawan atas jasa dan hasil kerjanya. ⁷ | | |
| Kompensasi non Finansial | Balas jasa pelengkap atau tunjangan yang diberikan kepada pegawai berdasarkan kemampuan perusahaan ⁹ | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji dan Upah 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Jaminan kesehatan 5. Kompensasi Karir 6. Kompensasi Sosial¹⁰ | <i>Like rt</i> |
| Kinerja | hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber- | <ol style="list-style-type: none"> 1. Efektif 2. Efisien 3. Kualitas 4. Ketepatan Waktu 5. Produktivitas¹¹ | <i>Like rt</i> |

⁷ Moehariono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kopetensi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 252.

⁹ Mila Badriyah, *Manajemen sumberdaya Manusia*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), 168.

¹⁰ Nurul Ulfatin, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, (jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016) 123.

¹¹ Ma'ruf Abdullah, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 152.

| | | | |
|--|--------------------------|--|--|
| | sumberdaya yang dimiliki | | |
|--|--------------------------|--|--|

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Penelitian adalah suatu kegiatan berkaitan dengan pernyataan tentang apa yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi variabel penelitian ini, antara lain:

1. Variabel Independen (X), yaitu, suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:
 - a. upah (X_1)
 - b. kompensasi non finansial (X_2)
2. Variabel Dependen (Y), yaitu, variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).¹²

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode Angket (kuesioner)

Angket/ kuesioner adalah kumpulan dari pertanyaan-pernyataan untuk mendapatkan informasi dari para responden, atau, daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak

¹²Ma'ruf Abdullah, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 133-34.

langsung untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.¹³

Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh kepemimpinan, motivasi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dengan menyebar angket secara langsung kepada responden untuk diisi, kemudian diserahkan kembali kepada peneliti untuk kepentingan analisis data.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode ini adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari KSPPS Made Demak dan data lain yang mendukung.¹⁴

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas suatu instrument akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkap suatu yang terjadi sasaran pengukuran. Dengan demikian permasalahan validitas instrument (angket) akan menunjukkan pada mampu tidaknya instrumen (angket) tersebut untuk mengukur objek yang diukur. Apabila

¹³ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode penelitian Bisnis*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 159.

¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), 153.

instrument tersebut mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka disebut valid dan sebaliknya, apabila tidak mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka dinyatakan tidak valid.¹⁵

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk memastikan bahwa responden benar-benar konsisten terhadap jawaban yang diberikan dalam kuisisioner tersebut. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan *cronbachalpha* dengan *rule of thumb* nilai 0,7 (Nunnaly, 1979) dan supaya nilai tersebut reliabel, nilainya harus diatas nilai r. pada penelitian ini, uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan internal *consistency reliability* yang menggunakan *Cronbach Alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya.¹⁶

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada

¹⁵ Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 56.

¹⁶ Tony Wijaya, *Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 127.

tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai R^2 , matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai tolerance dan lawannya, dan variance inflation factor (VIF).¹⁷

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota seri observasi yang disusun menurut urutan waktu (seperti data *time series*) atau urutan tempat/ ruang (data *cross section*), atau korelasi yang timbul pada dirinya sendiri (Sugiarto, 1992). Dengan demikian auto korelasi merupakan suatu kondisi dimana terdapat korelasi atau hubungan antar pengamatan atau observasi, baik itu dalam bentuk observasi deret waktu (*time series*) atau observasi *cross section*.

3. Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedestisitas untuk mengetahui apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan (Sudarmanto, 2005). Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedestisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar (Gujarati, 1997) dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat (Rietveld dn Sunaryanto, 1993).¹⁸

4. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki

¹⁷Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN kudus, 2009), 180.

¹⁸Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 240-63.

distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi yang berbentuk lonceng (bell shaped). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling kekiri atau kekanan dan keruncingan kekiri atau kekanan.

Uji normalitas pada analisis regresi dan multivariate sebenarnya sangat kompleks, karena dilakukan pada seluruh variabel secara bersama-sama. Namun uji ini bisa dilakukan pada setiap variabel, dengan logika bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara bersama-sama (multivariate) variabel-variabel tersebut juga bisa dianggap memenuhi asumsi normalitas.¹⁹

J. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y) nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

¹⁹Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN kudus, 2009), 187.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh upah, kompensasi, dan kinerja terhadap kinerja karyawan pada KSPPS Made Demak.

Rumus persamaan regresi linear berganda adalah, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Karyawan
 a. = Konstanta
 b₁ = Koefisien Regresi antara variabel upah terhadap kinerja karyawan
 b₂ = Koefisien Regresi antara variabel kompensasi non finansial terhadap kinerja karyawan
 X₁ = upah
 X₂ = kompensasi non finansial
 E = Error.

2. Analisis Determinasi (R²)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X₁, X₂,.....X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R² sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R² sama dengan 1, maka persentase

sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap dependen adalah sempurna., atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). tahap-tahap untuk melakukan uji F, yaitu:

a. Menentukan hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

H_a : ada pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

c. Kriteria pengujian

H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{table}$

H_a ditolak bila $F_{hitung} > F_{table}$.

4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Langkah-langkah pengujian:

a. Menentukan hipotesis

H_0 : secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

- H_a : secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Menentukan tingkat signifikansi
Tingkat signifikansi menggunakan $0,05(\alpha = 5\%)$
- c. Kriteria pengujian
 H_0 diterima jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ table}$
 H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$.²⁰



²⁰Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: KDT 2010), 65-69.